



**AKTIVISME ADVOKASI AMNESTY INTERNATIONAL DALAM
MENGHILANGKAN PRAKTIK PERBUDAKAN MODERN DI QATAR:
STUDI KASUS “HIDDEN CRIME” DIBALIK PERSIAPAN PIALA DUNIA
2022**

SKRIPSI

**Disusun untuk memenuhi persyaratan menyelesaikan Pendidikan Strata I
Departemen Hubungan Internasional Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
Universitas Diponegoro**

Penyusun

**Nama : Dian Mukti Hapsari
NIM : 14050117120022**

**DEPARTEMEN HUBUNGAN INTERNASIONAL
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS DIPONEGORO
SEMARANG
2022**

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Dian Mukti Hapsari
NIM : 14050117120022
Fakultas : Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
Departemen : Hubungan Internasional

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi yang saya susun dengan judul:

**Aktivisme Advokasi Amnesty International dalam Menghilangkan Praktik
Perbudakan Modern di Qatar: Studi Kasus “Hidden Crime” dibalik
Persiapan Piala Dunia 2022**

adalah benar-benar hasil karya saya sendiri dan bukan merupakan plagiat dari skripsi orang lain. Apabila kemudian hari pernyataan saya tidak benar, maka saya bersedia menerima sanksi akademis yang berlaku (dicabut predikat kelulusan dan gelar kesarjanaannya).

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya, untuk dapat dipergunakan bilamana diperlukan.

Semarang, 14 Februari 2022

Pembuat Pernyataan

Dian Mukti Hapsari

NIM 14050117120022

HALAMAN PENGESAHAN

Judul Skripsi : Aktivisme Advokasi Amnesty International dalam Menghilangkan Praktik Perbudakan Modern di Qatar: Studi Kasus “Hidden Crime” dibalik Persiapan Piala Dunia 2022

Nama Penyusun : Dian Mukti Hapsari

NIM : 14050117120022

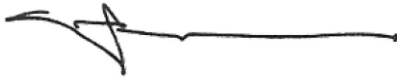
Program Studi : Hubungan Internasional

Dinyatakan sah sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan pendidikan strata I

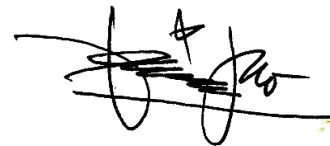
Semarang, 30 Juni 2022

Dekan

Wakil Dekan 1

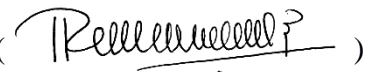



Dr. Drs. Hardi Warsono, M.T.
NIP 196408271990011001

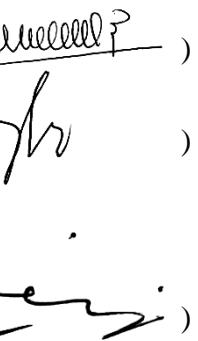

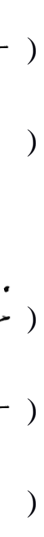


Dr. Drs. Teguh Yuwono, M.Pol.Admin.
NIP 19690822199403003

Dosen Pembimbing:

1. Ika Riswanti Putranti, A.Md.Ak., S.H., M.H., Ph.D ()
2. Marten Hanura, S.I.P., M.P.S. ()

Dosen Penguji:

1. Dr. Dra. Rr. Hermeni Susiatiningsih, M.Si. ()
2. Ika Riswanti Putranti, A.Md.Ak., S.H., M.H., Ph.D ()
3. Marten Hanura, S.I.P., M.P.S. ()

MOTTO

“Whatever makes you happy, it doesn't have to make sense to anybody else”

PERSEMBAHAN

**Skripsi ini dipersembahkan kepada keluarga dan teman-teman yang telah
memberikan dukungan kepada penulis hingga detik ini**

ABSTRAK

Terpilihnya Qatar sebagai tuan rumah Piala Dunia 2022 cukup menyita perhatian masyarakat internasional, pasalnya perhelatan olahraga kelas dunia tersebut bukan hanya momentum yang paling ditunggu oleh para pecinta bola di seluruh dunia melainkan juga turut mempererat hubungan antar negara. Akan tetapi, seakan luput dari pandangan publik, pada faktanya terdapat kejahatan tersembunyi dibalik persiapan acara tersebut yang dapat dikategorikan sebagai bentuk perbudakan modern. Hal tersebut disinyalir atas dasar sistem kafala, yakni sistem perekrutan pekerja migran yang cenderung bersifat eksploitatif dan banyak merugikan hak-hak pekerja seperti halnya upah rendah maupun jam kerja tinggi. Kasus tersebut terungkap atas dasar investigasi Amnesty International sebagai organisasi non-pemerintah internasional yang bergerak di bidang Hak Asasi Manusia. Melalui temuan tersebut, menjadikan pemerintah Qatar selaku fasilitator acara yang dinilai abai dalam memenuhi perlindungan hak-hak tenaga kerja khususnya pekerja migran, melakukan reformasi kebijakan dan transformasi terhadap Undang-Undang ketenagakerjaannya. Dengan demikian, advokasi Amnesty International dalam mempengaruhi kebijakan dan sikap pemerintah Qatar dapat dikatakan berhasil, meskipun belum komprehensif. Penelitian ini bertujuan untuk menjelaskan bagaimana pengaruh Amnesty International kaitannya dengan perubahan kebijakan Qatar dalam merespon perbudakan modern. Untuk menjawab permasalahan dan tujuan penelitian, penelitian ini menggunakan konsep advokasi, Advocacy Coalition Framework (ACF), NGO, dan perbudakan modern dengan metode kualitatif serta teknik pengumpulan data melalui studi literatur. Penelitian ini menunjukkan bahwa advokasi yang dilakukan oleh Amnesty International mampu membawa implikasi pada perubahan sikap pemerintah Qatar dalam merespon isu perbudakan modern di negaranya, yakni melalui perubahan kebijakan mengenai pekerja migran, yang pada gilirannya turut membawa sejumlah dampak positif terhadap standar kesejahteraan hidup para pekerja migran di Qatar.

Kata Kunci: Perbudakan modern, Qatar, Advokasi, Amnesty International, pekerja migran.

ABSTRACT

The election of Qatar as the host of the 2022 World Cup is enough to seize the attention of the international community, because this world-class event is not only the most awaited momentum by football lovers around the world but also help strengthen relations between countries. However, as if escaped from public view, in fact there is a hidden crime behind the preparation of the event which can be categorized as a form of modern slavery. This was allegedly based on the kafala system, which is a recruitment system for migrant workers that tends to be exploitative and much to the detriment of workers' rights such as low wages or high working hours. The case was revealed on the basis of Amnesty International's investigation as an international non-governmental organization engaged in Human Rights. Through these findings, making the Qatari government as the event facilitator who was considered negligent in fulfilling the protection of labor rights, especially migrant workers, carried out policy reforms and transformation of its labor laws. Thus, Amnesty International's advocacy in influencing the policies and attitudes of the Qatari government can be said to be successful, although not yet comprehensive. This study aims to explain how the influence of Amnesty International is related to changes in Qatar policy in response to modern slavery. To answer the problems and research objectives, this research uses the concept of advocacy, the Advocacy Coalition Framework (ACF), NGOs, and modern slavery with qualitative methods and data collection techniques through literature studies. This research shows that the advocacy carried out by Amnesty International was able to have implications for changing the attitude of the Qatari government in responding to the issue of modern slavery in its country, namely through policy changes regarding migrant workers, which in turn contributed to a number of positive impacts on the standard of living of migrant workers in Qatar.

Keywords: Modern slavery, Qatar, Advocacy, Amnesty International, migrant workers.

KATA PENGANTAR

Puji syukur saya panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa, atas berkat dan rahmat-Nya sehingga penyusunan skripsi ini telah terselesaikan dengan baik dan tepat dengan waktu yang ditentukan. Dalam kesempatan kali ini, izinkan saya mengucapkan terima kasih kepada beberapa pihak yang telah terlibat atas penyusunan skripsi, diantaranya sebagai berikut:

1. Bapak Prof. Dr. Yos Johan Utama, S.H., M.Hum., selaku Rektor Universitas Diponegoro.
2. Ibu Dr. Reni Windiani, MS, selaku Kepala Departemen Hubungan Internasional Universitas Diponegoro.
3. Mbak Ika Riswanti Putranti, S.H, M.H, Ph.D, selaku dosen pembimbing skripsi pertama, yang telah bersedia memberikan nasihat, masukan, dan saran kepada penulis.
4. Mas Marten Hanura, S.IP, MPS, selaku dosen pembimbing skripsi kedua, yang telah bersedia memberikan bimbingan serta arahan kepada penulis dari awal hingga akhir proses pembuatan skripsi.
5. Bapak Drs. Tri Cahyo Utomo, MA., selaku dosen wali yang senantiasa membimbing, memberikan arahan, serta masukan kepada penulis selama masa perkuliahan.

6. Seluruh jajaran dosen Departemen Hubungan Internasional Universitas Diponegoro: Mas Satwika Paramasatya, S.IP., MA., Ibu Dra. Rr. Hermini Susiatiningsih, M.Si., Mbak Shary Charlotte Henriette Pattipeilhy, S.IP., MA., Mas Mohamad Rosyidin, S.Sos., MA., Mas Muhammad Faizal Alfian, S.IP., MA., Mas Fendy Eko Wahyudi, SIP., M.Hub.Int., dan Mas Andi Akhmad Basith Dir, S.IP., MA., MIS.
7. Keluarga, teman-teman, dan para sahabat yang tidak dapat penulis sebutkan satu per satu, yang telah memberikan dukungan, masukan, maupun nasihat kepada penulis sampai detik ini.

Semarang, 14 Februari 2022

Mahasiswa

Dian Mukti Hapsari

14050117120022

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN.....	ii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
HALAMAN MOTTO.....	iv
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	v
ABSTRAK.....	vi
ABSTRACT.....	vii
KATA PENGANTAR.....	viii
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR GAMBAR.....	xiii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xiv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1. Latar Belakang.....	1
1.2. Rumusan Masalah.....	4
1.3. Tujuan Penelitian.....	4
1.4. Manfaat Penelitian.....	4
1.4.1 Manfaat Akademis.....	4
1.4.2 Manfaat Praktis.....	5
1.5. Kerangka Konseptual.....	5
1.5.1 Advokasi.....	5
1.5.2 Advocacy Coalition Framework (ACF).....	10
1.5.3 NGO.....	14
1.5.4 Perbudakan Modern.....	19

1.6. Hipotesis.....	25
1.7. Metodologi Penelitian.....	27
1.7.1 Definisi Konseptual.....	27
1.7.1.1 Perbudakan Modern.....	27
1.7.2 Operasionalisasi Konsep.....	27
1.7.2.1 Perbudakan Modern.....	27
1.7.3 Tipe Penelitian.....	27
1.7.4 Teknik Pengumpulan Data.....	28
1.7.5 Teknik Analisis Data.....	28
1.7.6 Jangkauan Penelitian.....	28
1.8. Sistematika Penulisan.....	29
BAB II PERBUDAKAN MODERN DI QATAR.....	30
2.1 Perbudakan Modern di Dunia.....	30
2.2 Hukum Internasional anti Perbudakan Modern.....	34
2.3 Kondisi Perbudakan Modern di Qatar kala Persiapan Piala Dunia 2022.....	40
2.4 Faktor Pendorong Perbudakan Modern di Qatar.....	51
2.4.1 Kurangnya Pemenuhan Hak Dasar dan Jaminan Sosial.....	51
2.4.2 Tingkat Kepadatan Penduduk yang Tinggi.....	54
2.4.3 Kegagalan Sistem Hukum di Qatar.....	57
2.5 Respon Otoritas Qatar terkait Perbudakan Modern kala Persiapan Piala Dunia 2022....	60
2.6 Respon Panitia Piala Dunia dan Pihak Lain terkait Isu Perbudakan Modern di Qatar....	63
2.6.1 Respon FIFA.....	63
2.6.2 Respon Parlemen Eropa.....	64

2.6.3 Respon ILO.....	66
BAB III ADVOKASI AMNESTY INTERNATIONAL DAN IMPLIKASINYA BAGI PERUBAHAN KEBIJAKAN QATAR DALAM MERESPON ISU PERBUDAKAN MODERN.....	68
3.1 Advokasi Amnesty International dan Implikasinya bagi Perubahan Kebijakan Qatar dalam Merespon Isu Perbudakan Modern.....	68
3.2 Dampak Advokasi Amnesty International terhadap Perbudakan Modern di Qatar.....	76
BAB IV PENUTUP.....	87
4.1 Kesimpulan.....	87
4.2 Saran.....	87
DAFTAR PUSTAKA.....	89
LAMPIRAN.....	92

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1. Policy change composite logic model.....	7
Gambar 1.2. Kerangka strategi koalisi advokasi.....	11
Gambar 1.3. Diagram alur ACF.....	13
Gambar 2.1. Diagram 10 negara dengan jumlah perbudakan modern tertinggi di dunia.....	48
Gambar 2.2. Kondisi jalan menuju kamp pekerja Al-Wakrah.....	48
Gambar 2.3. Gambaran eksterior dari blok di lingkungan kamp Al-Wakrah.....	48
Gambar 2.4. Kondisi tempat tidur di kamp Al-Wakrah.....	49
Gambar 2.5. Kondisi kamp yang tidak terjamin dan tidak higienis.....	49
Gambar 2.6. Area terbuka dimana pekerja mengeringkan pakaian.....	50
Gambar 2.7. Area yang digunakan pekerja untuk mandi dan mencuci.....	50
Gambar 3.1. Kondisi akomodasi baru para pekerja yang lebih memadai.....	89

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1.....	96
-----------------	----